



# Panduan Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Baiturrahmah  
2024



## **TIM PENYUSUN**

- 1. dr. Rinita Amelia, M.Biomed, P.hD**
- 2. Sri Mindayani, SKM, M.Kes**
- 3. Sevilla Ukhtil Huvaid, SKM, M.Kes**
- 4. Ns. Zufrias Riaty, M.Kes**
- 5. Hilda Hidayat, SKM, M.Kes**
- 6. Novia Zulfa Hanum, SKM, M.KM**
- 7. apt. Eka Desnita, M.Farm**
- 8. Vitri Yuli Afni Amran, S.SiT, M.Keb**
- 9. Dian Eka Nursyam, S.SiT, M.Keb**
- 10. Mardiah, S.Si**
- 11. Bayu Ramadhan, Amd.Kom**

## KATA PENGANTAR

Pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan industri akan menjamin kualitas yang berkelanjutan. Sebagai salah satu indikator penting dalam kualitas pendidikan, relevansi menjadi kata kunci yang harus diperhatikan dalam membangun dan mengembangkan pendidikan tinggi di Indonesia. Untuk menunjang perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi dan ekonomi, pendidikan tinggi perlu mempertimbangkan aspek keselarasan kebutuhan tenaga SDM dengan program studi yang ditawarkan.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, sangat diperlukan pemberdayaan pengembangan karir di Fikes Unbrah agar dapat membantu calon lulusan dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang diperlukan oleh dunia kerja. Buku panduan ini memuat tentang latar belakang dan program-program yang selayaknya dilakukan oleh Fikes Unbrah, serta petunjuk teknis Tracer study. Diharapkan buku panduan ini dapat digunakan sebagai acuan oleh mahasiswa, alumni dan dosen dalam mengembangkan karir mahasiswa setelah menamatkan perkuliahan di Fikes Unbrah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim dan pihak lain yang telah berperan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Panduan ini.

**Padang, November 2024**  
**Universitas Baiturrahmah**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Dekan,**



**dr. Rinita Amelia, M.Biomed, PhD**

## DAFTAR ISI

<b>Tim Penyusun</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Program.....	2
1.3 Struktur Buku Panduan .....	2
<b>BAB II Program Pengembangan Karir Mahasiswa/Alumni Fikes Unbrah</b> .....	<b>4</b>
2.1 Pelatihan .....	5
2.2 Magang.....	8
2.3 Bursa Kerja Online.....	9
2.4 Tracer Study .....	10
<b>Bab III Penutup</b> .....	<b>14</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 menegaskan visi pembangunan nasional menuju “Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur” yang diwujudkan antara lain melalui dua misi pembangunan nasional yaitu, mewujudkan bangsa yang berdaya saing dan mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan. Kedua hal tersebut dapat diimplementasikan antara lain dengan meningkatkan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan kepada masyarakat, kelompok dan wilayah/daerah yang masih lemah serta menanggulangi kemiskinan dan pengangguran secara signifikan.

Beberapa hal yang menjadi penyebab tingginya angka pengangguran berpendidikan tinggi ini diantaranya adalah ketidaksesuaian antara pemerolehan kompetensi pendidikan dengan kebutuhan/persyaratan lapangan kerja yang tersedia, atau ketidakseimbangan antara permintaan dengan penawaran, serta kualitas SDM yang dihasilkan. Kondisi ini juga diperlihatkan oleh perbandingan jumlah tenaga kerja yang ada berdasarkan tingkat pendidikan, dimana tenaga kerja berpendidikan menengah (SMA/MA/SMK) dengan berpendidikan tinggi 7 : 1.

Pendidikan berbasis kompetensi sangat diperlukan untuk dapat merespon kebutuhan dunia kerja yang bergerak kearah yang lebih kompleks. Era globalisasi yang diikuti dengan perjanjian perdagangan bebas antar bangsa akan memberikan konsekuensi logis terhadap persaingan dari tingkat national maupun internasional. Saat ini telah dilakukan beberapa program yang menghasilkan lulusan untuk lebih kompetitif dalam mencari kerja, dan dapat menghasilkan inovasi potensial yang pantas untuk ditindaklanjuti.

Pembangunan pendidikan dan ketenagakerjaan yang dilakukan selama ini belum menumbuhkembangkan industri dalam negeri yang memasok kebutuhan

utama penduduk. Pembangunan pendidikan seharusnya membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, namun hal tersebut tidak terjadi karena angka pengangguran masih relatif tinggi, mencapai 10% dari angkatan kerja yang ada. Tantangan pembangunan pendidikan ke depan jauh lebih sulit, mengingat begitu besar peran pendidikan untuk membentuk SDM yang handal. Hal ini terkait dengan upaya untuk memenuhi komitmen global dalam mencapai sasaran Milenium Development Goals (MDGs), Education for All (EFA), dan Education for Sustainable Development (EfSD).

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan dorongan dan penguatan pengelolaan karir di perguruan tinggi terutamanya di Fikes Unbrah, untuk dapat membantu para lulusan memperoleh lapangan kerja atau keterampilan. Selain hal tersebut perlu dirintis sebuah sistem yang dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan tinggi penghasil lulusan agar dapat menjamin bahwa lulusan Fikes Unbrah dijamin memiliki lapangan kerja yang sesuai

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Program**

Penyelenggaraan program pengembangan karir bertujuan untuk memfasilitas pengembangan karir mahasiswa/alumni di Fikes Unbrah, fungsi dan kegiatannya. Luaran program ini adalah terciptanya sistem pengembangan karir di fakultas yang dapat dimanfaatkan untuk:

1. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja:
2. Menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja
3. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan pendidikan tinggi di Indonesia.

## **1.3. Struktur Buku Panduan**

Panduan ini disusun untuk membantu Fikes Unbrah dalam pengembangan karir mahasiswa/alumni. Buku Panduan terdiri atas 3 bagian utama. Bagian pertama berisi pendahuluan, bagian kedua kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengelolaan

pengembangan karir mahasiswa/alumni Fikes Unbrah. Bagian ini juga menjelaskan pengertian dan uraian langkah-langkah pelaksanaannya. Bagian ini menjelaskan mengenai tracer study terutama dari segi kepentingan dan manfaat. Sedangkan bagian ketiga memuat penutup. Panduan ini juga memuat informasi dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Fikes Unbrah untuk ikut mengambil peran dalam program tracer study dan tracer study online DIKTI, seperti diuraikan di bagian kelima. Prodi yang ada di Fikes Unbrah diharapkan dapat melakukan tracer study sendiri untuk kemudian mengompilasi data dari tracer study tersebut ke laman tracer study DIKTI. Keikutsertaan dalam program ini sangat penting bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi karena dapat menjadi bahan masukan yang berharga mengenai situasi kerja termasuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja dan kompetensi serta aplikasinya di dunia kerja.

## **BAB II**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR MAHASISWA/ALUMNI FIKES UNBRAH**

Pengembangan karir Mahasiswa/Alumni Fikes Unbrah berfungsi menjembatani kebutuhan informasi dunia kerja yang diperlukan oleh Fikes Unbrah dan juga untuk menjawab tantangan dunia kerja. Perkembangan yang terjadi di dunia kerja memang terjadi sangat cepat sesuai dinamika dunia kerja, sebagai penyerap tenaga kerja lulusan Fikes Unbrah yang terbanyak.

Selain belajar untuk mendapatkan pengetahuan spesifik sesuai bidang ilmu yang ditekuni, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang cukup terhadap bidang pekerjaan yang kelak mereka tekuni dan berbagai kompetensi yang diperlukan bagi mereka untuk bekerja. Saat ini, Fikes Unbrah masih belum maksimal melakukan pembinaan karir yang memadai kepada mahasiswa dan lulusannya. Padatnya kegiatan pembelajaran kurikuler telah membuat kegiatan pembinaan karir agak terabaikan.

Informasi dunia kerja dan dinamikanya perlu terus menerus disampaikan kepada sivitas akademika di semua tingkat sehingga:

- a. Dosen akan terus menerus memutakhirkan proses pembelajaran, baik materi ajar, referensi, teknik dan pendekatan (approaches);
- b. Pengampu kebijakan mengarahkan fakultas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki dengan memutakhirkan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti laboratorium, ruang kelas, serta fasilitas penunjang lainnya
- c. Staf penunjang mampu memberikan pelayanan yang lebih baik guna pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan demikian, ada dua hal penting yang perlu menjadi perhatian Fikes Unbrah yaitu proses pembelajaran dan pembinaan karir. Keduanya diperlukan agar mahasiswa memiliki gambaran kegiatan yang akan mereka jalankan setelah lulus sehingga dapat merencanakan perjalanan karir mereka kelak. Persiapan terjun ke

dunia kerja yang diperkenalkan sedini mungkin sejak mereka menjadi mahasiswa akan membantu dalam masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh pusat karir di tingkat Fikes Unbrah mencakup: **pelatihan, magang, bursa kerja online, tracer study, dan sosialisasi pengembangan karir mahasiswa/alumni.**

## **2.1. Pelatihan**

Pelatihan atau training adalah suatu pendidikan singkat non formal yang dapat memberikan keahlian atau keterampilan tertentu yang diharapkan. Sebagai contoh, seorang lulusan Prodi Kesmas mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk mengasah kemampuan seperti pelatihan Ahli K3 Umum.

Pengguna lulusan sekarang ini mencari dan merekrut calon karyawan dengan berbagai kompetensi dan sertifikasi tetapi pada akhirnya mereka akan menyeleksi berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan persyaratan pekerjaan. Oleh sebab itu, fakultas tidak saja menawarkan pelatihan kepada para mahasiswa namun juga mengarahkan dan mencarikan pelatihan yang tepat. Pelatihan bisa diselenggarakan untuk mahasiswa, lulusan, ataupun umum yang memerlukan peningkatan ketrampilan di bidang tertentu dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan oleh fakultas, namun target peserta menentukan isi dan waktu pelaksanaan pelatihan.

Jenis-jenis pelatihan yang dapat ditawarkan oleh pusat karir adalah sebagai berikut:

### **1. Softskills**

Ijazah dan keahlian spesifik di bidang masing-masing tidaklah cukup untuk mendapatkan pekerjaan yang diidamkan. Pelatihan softskills mutlak diperlukan bagi para mahasiswa, diberikan sedini mungkin agar lebih terasah dalam perkuliahan.

Contoh softskills atau employability skills yang dapat dipelajari adalah:

- a. Kepemimpinan/leadership

- b. Teknik negosiasi
- c. Teknik persuasi
- d. Teknik presentasi (dengan dibantu perangkat komunikasi multimedia)
- e. Komunikasi non verbal
- f. Perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan
- g. Dokumentasi ide dan informasi
- h. Komunikasi
- i. Kerjasama tim
- j. Pemecahan masalah
- k. Inisiatif
- l. Perencanaan dan organisasi
- m. Manajemen diri
- n. Kemampuan belajar sepanjang hayat
- o. Penulisan dan pendokumentasian laporan dan dokumen lainnya

## **2. Keahlian Teknis (Technical skills):**

Contoh-contoh technical skills adalah:

- a. Pelatihan komputer berbasis program studi
- b. Bahasa Inggris untuk berbagai keperluan (English for specific purposes): English for communication, dan lain-lain.
- c. Penggunaan alat-alat komunikasi modern
- d. Keterampilan multimedia sebagai perangkat komunikasi

## **3. Surat lamaran kerja (*application letter*) dan CV**

Sedini mungkin mahasiswa diberi pembekalan mengenai penulisan surat lamaran pekerjaan, baik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, juga CV dalam berbagai bentuk. Keuntungan mendapatkan keterampilan merespons dengan tepat suatu lowongan pekerjaan adalah mereka dapat mengetahui dengan persis apa yang diinginkan oleh pemberi kerja/pengguna lulusan dan mereka tahu bagaimana mendeskripsikan diri mereka dengan baik agar memiliki “daya saing” yang tinggi.

Pembuatan CV juga tidak kalah pentingnya karena CV merupakan bagian yang tak terpisahkan dari surat lamaran karena berisi rangkuman pengetahuan, keahlian diri dan pengalaman kerja.

#### **4. Teknik wawancara**

Wawancara dapat menjadi informasi ‘tambahan’ yang tidak tertulis dalam surat lamaran atau CV. Situasi wawancara yang sebenarnya perlu diberikan dengan jelas, juga pertanyaan-pertanyaan yang umum diajukan dalam wawancara penting diinformasikan agar dapat melalui tahapan wawancara dengan baik. Agar dapat menghadapi beragam teknik wawancara perlu disiasati dengan memberikan pelatihan.

#### **5. Peningkatan kepribadian**

Peningkatan kepribadian diperlukan untuk mengoreksi hal-hal kecil yang mungkin menurunkan nilai dan daya saing kita di pasar kerja. Pelatihan mencakup:

- a. Cara berbicara
- b. Berbusana
- c. Etiket-etiket tertentu dan lain-lain.

Di bawah ini adalah tahapan pelaksanaan pelatihan di pusat karir dari mulai penetapan jenis pelatihan yang akan ditawarkan sampai pelaksanaan evaluasi pelatihan, yaitu:

1. Penetapan jenis pelatihan yang akan ditawarkan
2. Penetapan target peserta pelatihan (mahasiswa/lulusan/umum)
3. Penyusunan jadwal pelatihan
4. Perekrutan pelatih (trainer) sesuai dengan kebutuhan pelatihan (bisa dari dalam universitas ataupun lainnya)
5. Pengumuman jadwal pelatihan kepada prodi/ lulusan dan/atau masyarakat umum
6. Pendaftaran peserta pelatihan
7. Pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal

## 8. Evaluasi pelaksanaan pelatihan

### 2.2. Magang

Magang adalah kegiatan mahasiswa/calon lulusan untuk memperoleh pengalaman bekerja di suatu institusi. Magang berbeda dengan praktik kerja yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum. Kegiatan magang dapat dihargai dengan SKS dan dapat lebih besar dari SKS praktik kerja meskipun tidak selalu berkaitan langsung dengan bidang keilmuan mahasiswa. Kegiatan magang dapat dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok sesuai dengan kebutuhan tempat magang Mahasiswa dapat menerima upah selama magang.

Pembelajaran/pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama magang:

1. Pengelolaan kegiatan kerja
2. Sistem dan pengelolaan perusahaan
3. Softskills
4. Perluasan jejaring
5. Kepatuhan kepada peraturan kerja
6. Sarana dan prasarana perusahaan

Waktu dan durasi magang:

1. Pada liburan antar semester atau akhir tahun akademik, selama 1-3 bulan. Kegiatan ini tidak mengganggu kegiatan kurikuler.
2. Pada semester berjalan selama 1 semester. Mahasiswa harus mengatur jadwal karena dengan mengikuti program ini mahasiswa akan menambah durasi studi.

Tempat magang:

1. Perusahaan/tempat kerja yang relevan dengan bidang studi mahasiswa. Kegiatan ini mungkin di prodi/fakultas.
2. Perusahaan yang tidak relevan dengan bidang studi mahasiswa.

Langkah-langkah pelaksanaan magang:

1. Komunikasi dengan instansi/perusahaan tempat magang untuk menentukan jumlah peserta magang, waktu dan durasi magang, tempat magang dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.

2. Koordinasi dan persiapan magang dengan melibatkan pihak terkait dengan kegiatan magang ini.
3. Pengumuman kepada mahasiswa tentang program magang yang tersedia
4. Pendaftaran calon peserta magang dan dilanjutkan dengan seleksi peserta magang.
5. Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing magang dari instansi/perusahaan tempat magang.
6. Pelaksanaan magang: pemantauan, bantuan, dsb.
7. Pelaporan hasil magang oleh peserta magang.
8. Evaluasi kegiatan magang.

### **2.3. Bursa Kerja Online**

Bursa kerja online adalah bursa kerja yang memanfaatkan teknologi informasi dalam mempertemukan/memfasilitasi pertemuan antara pencari kerja dan pemberi kerja/pengguna tenaga kerja melalui melalui aplikasi sistem informasi (website, media sosial, dsb).

Keuntungan bursa kerja online bagi pencari kerja adalah:

1. Pengiriman lamaran ke perusahaan tanpa berkas;
2. Pilihan pekerjaan lebih luas dan lebih sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
3. Proses aplikasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada koneksi internet;
4. Panggilan kerja dari perusahaan lebih cepat dan praktis (melalui e-mail).

Bursa kerja online di Fikes Unbrah dapat dilakukan dengan cara:

1. Bekerja sama dengan penyedia jasa bursa kerja online profesional. Pada situasi ini bursa kerja online dijalankan Fikes Unbrah dengan penyedia jasa bursa kerja online secara bersama-sama dan sistem informasi dan perangkat lunak sistem rekrutmen disediakan oleh penyedia jasa bursa kerja online.
2. Bekerja sama dengan pemberi kerja melalui perjanjian kerjasama, agar pemberi kerja memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada Fikes Unbrah untuk disampaikan kepada alumni.

3. Bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja setempat dalam memberikan informasi-informasi lowongan pekerjaan kepada alumni

#### **2.4. Tracer study**

Tracer study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003). Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Di samping itu tracer study juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

1. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.
4. Input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Tracer Study di Fikes Unbrah yaitu:

##### **1. Penetapan dan persiapan institusional**

- a. Tim *tracer study* perlu menyiapkan rancangan anggaran dan belanja (RAB) untuk diajukan ke pihak universitas.
- b. Penyediaan alat dan barang untuk penyelenggaraan *tracer study* juga harus segera dan rinci. Misalnya keperluan sejumlah komputer untuk data entri sebaiknya dipisahkan dengan komputer untuk keperluan administrasi.

## **2. Penetapan panduan tracer study**

Wakil dekan III Fikes Unbrah perlu merancang panduan tracer study yang memuat instrumen tracer study, teknis pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data tracer study. Perlu diperhatikan kebutuhan tracer study harus mengacu kepada pedoman dari Kemdikbud RI, pedoman di tingkat universitas, dan pedoman akreditasi prodi serta pengembangannya jika diperlukan.

## **3. Koordinasi dengan Ka.Prodi dan tendik**

Koordinasi perlu dilakukan dengan Ka.Prodi dan tendik dalam rangka mengumpulkan database, memastikan data alumni dengan tepat, menghubungi alumni dsb.

## **4. Konsolidasi dan kompilasi database alumni**

Seluruh informasi mengenai database didiskusikan dan database mulai dikompilasi dan diperiksa silang kelengkapan dan akurasi. Integrasi database di tingkat fakultas harus dilakukan agar database terpusat di satu tempat. Database terdiri atas: nama alumni, asal fakultas dan departemen, alamat surat, nomor telepon atau HP, dan alamat e-mail. *Tracer study* adalah upaya penelusuran alumni, maka kontak dengan alumni adalah langkah awal yang harus dilakukan. Jika ditemukan masih ada ketidaklengkapan maka perlu dilaksanakan upaya-upaya meng-*update* database alumni. Setiap perubahan alamat harus dicatat, demikian juga dengan nomor telepon dan alamat *e-mail* baru harus dicatat dalam *field* terpisah pada database.

## **5. Persiapan lapangan (pembentukan tim tracer, update dan revisi database, persiapan teknis)**

Pengecekan ulang terhadap langkah-langkah tersebut di atas perlu dilakukan. Diperiksa kembali apakah tim *tracer study* yang mampu menjalankan tugasnya sampai sejauh ini; apakah database sudah lengkap dan akurat; apakah persiapan teknis seperti rencana mekanisme kontak dan kesiapan perlengkapan dan peralatan sudah memadai. Segera lakukan perbaikan sesuai dengan hasil pengecekan.

## **6. Persiapan teknis online dan mekanisme kontak**

a. Persiapan Teknis Online

Tracer study di Fikes Unbrah dilaksanakan secara online. Oleh karena itu, perlu disiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai. Untuk perangkat keras diperlukan komputer dan perangkatnya, sementara perangkat lunak yang digunakan adalah google form. Tendik akan melakukan pengentrian kuesioner Tracer Study melalui google form dengan arahan Wakil Dekan III Fikes Unbrah.

b. Mekanisme kontak

Ka. Prodi bersama tendik bertanggungjawab dalam menghubungi alumni, satu tahun setelah alumni menamatkan perkuliahan. Ka.Prodi perlu membagi tugas bersama tendik untuk menentukan teknis dalam menghubungi alumni. Adapun tahapan dalam menghubungi alumni antara lain:

- Ka.Prodi membentuk grup media sosial yang terdiri dari: alumni per tahun lulus, dekan, wakil dekan I, wakil dekan III, Ka.Prodi, GKM Prodi dan Tendik
- Kuesioner yang dibuat melalui google form disebarakan oleh tendik kepada setiap alumni
- Ka.Prodi memberikan arahan kepada alumni terkait teknis pengisian kuesioner (pengisian yang diisi oleh alumni dan pengisian yang diisi oleh user)
- Setelah 1 minggu, tendik memantau daftar nama alumni yang belum mengisi kuesioner
- Daftar nama alumni yang belum mengisi, diserahkan kepada Ka.Prodi untuk ditindaklanjuti
- Ka.Prodi dan tendik berupaya untuk menghubungi alumni yang tidak mengisi kuesioner agar dapat mengisi tracer study
- Apabila kontak alumni tidak terdata lagi atau hilang kontak, Ka.Prodi dan tendik dapat mengupayakan menghubungi alumni melalui media sosial atau rekan.

**7. Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah tahap utama dalam kegiatan tracer study. Pada tahap ini harus dipantau setiap saat berapa banyak alumni yang sudah merespon.

Secara berkala (dua atau tiga minggu sekali) dikirimkan pengingat (reminder) baik berupa email, telepon, media sosial, dll. Tindakan khusus mungkin perlu dilakukan jika response rate terlalu rendah yaitu di bawah 10%. Proses pengumpulan data dilakukan dalam satu tahun, sehingga diharapkan data tracer study dapat diisi 100% oleh alumni. Ka.Prodi juga perlu memperhatikan data user terisi dengan target 100%.

#### **8. Interpretasi data dan presentasi**

Pada tahap ini, data yang sudah dikumpulkan dan dibersihkan kemudian dianalisis. Sebagai kegiatan institusi, analisis biasanya dibatasi pada analisis univariat. Meskipun demikian, data tracer study juga dapat dianalisis secara bivariat dan multivariat. Interpretasi yang dilakukan oleh Wakil Dekan III Fikes Unbrah perlu dibandingkan dengan referensi mengenai tracer study baik di level lokal, nasional, regional, maupun internasional. Hasil tracer study perlu dipresentasikan di fakultas agar hasil tracer study tersosialisasi dengan baik dan diperoleh masukan untuk interpretasi ulang terhadap hasil.

#### **9. Penyusunan laporan**

Laporan disusun untuk kepentingan manajemen fakultas. Perlu juga disiapkan tabel data dasar dan grafik-grafik penunjang yang mungkin diperlukan untuk kepentingan yang berbeda-beda (misalnya akreditasi, promosi, dsb). Wakil Dekan III bertanggungjawab menyusun laporan tracer study setiap tahunnya untuk disampaikan dalam rapat pimpinan fakultas.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan program membangun pengembangan karir bertujuan untuk melakukan pendidikan dan latihan karir, memberikan informasi lapangan kerja yang diperlukan oleh lulusan, dan memberikan informasi keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Hal ini dapat membantu para calon lulusan dan fakultas dalam pemerolehan lapangan kerja baru. Selain itu luaran program ini adalah terciptanya sistem pengembangan karir yang dapat dimanfaatkan oleh Fikes Unbrah untuk:

1. Mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia tenaga kerja
2. Mengetahui informasi masa tunggu lulusan Fikes Unbrah
3. Menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja
4. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia.



User : 101009

HOME (/index.php/default) / KUESIONER (/index.php/formkuis/#) / FORM KUESIONER 2021 (/index.php/formkuis/index)

<b>Identitas f1</b>	Nomor Mahasiswa :	<input type="text"/>
	Kode PT :	<input type="text" value="101009"/>
	Tahun Lulus :	<input type="text"/>
	Kode Prodi :	<input type="text"/>
	Nama :	<input type="text"/>
	Nomor Telepon/HP :	<input type="text"/>
	Alamat Email :	<input type="text"/>
	NIK :	<input type="text"/>
	NPWP :	<input type="text"/>
<b>Tracer Study</b>		
<b>Kuisiner Wajib</b>		
<b>f8</b>	Jelaskan status Anda saat ini?	<input type="radio"/> [1] Bekerja (full time/part time) <input type="radio"/> [3] Wiraswasta <input type="radio"/> [4] Melanjutkan Pendidikan <input type="radio"/> [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja <input type="radio"/> [2] Belum memungkinkan bekerja
<b>f504</b>	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	<input type="radio"/> [1] Ya <sup>(f5-04)</sup> Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> <sup>(f5-02)</sup> Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? <input type="text"/> <sup>(f5-05)</sup> <input type="radio"/> [2] Tidak <sup>(f5-04)</sup> Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? <input type="text"/> <sup>(f5-06)</sup>
<b>f510</b>	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	Propinsi : <input type="text" value="Pilih Propinsi"/> <sup>(f5a1)</sup> Kab/Kota: <input type="text" value="Pilih Kabupaten/Kota"/> <sup>(f5a2)</sup>
<p>1. Data Referensi Propinsi (<a href="http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx">http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx</a>)</p> <p>2. Data Referensi Kab/Kota (<a href="http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx">http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx</a>)</p>		



**f17** Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)  
 Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)

A					B					
Sangat Rendah		Sangat Tinggi			Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
<input type="radio"/>	Etika <sup>(f1761)</sup> (f1762)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Keahlian berdasarkan bidang ilmu <sup>(f1763)</sup> (f1764)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Bahasa Inggris <sup>(f1765)</sup> (f1766)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Penggunaan Teknologi Informasi <sup>(f1767)</sup> (f1768)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Komunikasi <sup>(f1769)</sup> (f1770)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Kerja sama tim <sup>(f1771)</sup> (f1772)	<input type="radio"/>								
<input type="radio"/>	Pengembangan Diri <sup>(f1773)</sup> (f1774)	<input type="radio"/>								

**Kuisisioner Opsional**

**f2** Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

**Perkuliahan <sup>f21</sup>**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

<sup>f21</sup>

**Demonstrasi <sup>f22</sup>**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

<sup>f22</sup>

**Partisipasi dalam proyek riset <sup>f23</sup>**

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

<sup>f23</sup>

**Magang <sup>f24</sup>**

- [1] Sangat Besar f24  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Praktikum** <sup>f25</sup>

- [1] Sangat Besar f25  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Kerja Lapangan** <sup>f26</sup>

- [1] Sangat Besar f26  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**Diskusi** <sup>f27</sup>

- [1] Sangat Besar f27  
 [2] Besar  
 [3] Cukup Besar  
 [4] Kurang  
 [5] Tidak Sama Sekali

**f3** Kapan anda mulai mencari pekerjaan? *Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan* :

<sup>f301</sup>  [1] Kira-kira  bulan sebelum lulus <sup>f302</sup>

<sup>f301</sup>  [2] Kira-kira  bulan sesudah lulus <sup>f303</sup>

<sup>f301</sup>  [3] Saya tidak mencari kerja (*Langsung ke pertanyaan f8*)

**f4** Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? *Jawaban bisa lebih dari satu* :

- [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur f4-01
- [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada f4-02
- [1] Pergi ke bursa/pameran kerja f4-03
- [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis f4-04
- [1] Dihubungi oleh perusahaan f4-05
- [1] Menghubungi Kemenakertrans f4-06
- [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta f4-07
- [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas f4-08
- [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni f4-09
- [1] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah f4-10
- [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) f4-11
- [1] Membangun bisnis sendiri f4-12
- [1] Melalui penempatan kerja atau magang f4-13
- [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah f4-14
- [1] Lainnya: f4-15

f4-16

**f6** Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? :

 perusahaan/instansi/institusi

**f7** Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? :

 perusahaan/instansi/institusi

**f7a** Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? :

 perusahaan/instansi/institusi

**f9**

**f10** Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17* :

- [1] Tidak f10-01
- [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- [5] Lainnya

f10-02

f16

Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- :
- [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. <sup>f16-01</sup>
  - [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. <sup>f16-02</sup>
  - [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. <sup>f16-03</sup>
  - [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. <sup>f16-04</sup>
  - [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. <sup>f16-05</sup>
  - [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. <sup>f16-06</sup>
  - [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure <sup>f16-07</sup>
  - [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik <sup>f16-08</sup>
  - [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. <sup>f16-09</sup>
  - [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. <sup>f16-10</sup>
  - [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. <sup>f16-11</sup>
  - [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. <sup>f16-12</sup>
  - [13] Lainnya: <sup>f16-13</sup>

<sup>f16-14</sup>